

Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Komunis India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

| | | |
|--|--|---|
| REDACTIE. PARTONDO Kantor V. S. T. P. Semarang Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan. | HARGA ADVERTENTIE: 1 halaman f 12.- 1/2 f 6.- / di moewat satoe kali. 1/4 f 3.-) 1/8 f 1.50) Djika berlangganan dapat lebih moerah. Onkost mestl bazar lebih boetoe. | ADMINISTRATIE H. W. DEKKER Gang Traverdoelle Semarang Harga langganan haroes dibayar lebih boetoe f 1.50 boeat 3 bulan |
|--|--|---|

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”
 :- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan lgama, koempoellah mendjadi satoe) :-

AKRATIE.

Inilah soeatoe perkataan jang terjdadi dari doea patah kata *a* dan *kratie*. *A* ertinja *tiada dengan* (zonder) dan *kratie* peperintahan. Djadi *akratie* ertinja *tiada dengan* peperintahan.

Maka akan gantinya perkataan itoe pada oemoemnja telah dipakai orang perkataan *anarchie* jang maksoednja *tiada perbedaan*, karena *a* berarti *tidak dengan* dan *archie* pemerintah. Djadi *anarchie* berarti djoega *tiada dengan* peperintahan.

Di sini boekantlah maksoed kita akan membikin propaganda tentang anarchisme, banjalah dengan toelisan ini kita akan menoendjoek dengan singkat bandinganja perkataan anarchisme dengan socialisme.

Tidak tjoema di tanah kita, ini sadja, jang karena pendoeoek negerinja masih amat moeda dalam perkara pergerakan politiek, telah menoendjoek, bahwa anarchisme itoe tidak sadja amat berbahaya bagi keselamatan dan keamanan oemoem, melainkan amat djaeoh djoega bedanja dengan tjita-tjita socialisme. Di tanah Europa, di mana pendoeoek negerinja soedah amat masak datem perkara pergerakan politiek, poen masih ada banjak orang jang mendoega, bahwa anarchisme itoe amat bertentangan kehendaknja dengan Socialisme.

Dalam soeatoe kongres jang diadakan di St. Gallen oleh partij sociaal-democrate di Duitschland dalam tahoen 1887, maka dengan dibenarkan oleh soera oemoem, maka Liebknecht telah menoendjoek, bahwa anarchisme itoe anti-socialisme dan tiada setoedjoe akan penoentoetan *men-sama-rata-kan* (socialiseering) alat-alat pangkal kehasilan (productie-middelen).

Keterangan ini soenggoeh tiada boleh dibenarkan, karena beberapa banjak kaoem anarchist telah melahirkan tjita-tjitanya jang setoedjoe benar dengan azas socialisme.

Malatesta, seorang kaoem anarchist soedah berkata bahwa ia kaoem communistische atau collectivistische anarchist menoen-toet hilangnya monopolie (hak jang oleh soeatoe staat diberikan pada soeatoe orang atau soeatoe vereeniging, boeat mendjalankan perdagangan atau membikin barang-barang jang teristimewa); menoen-toet hilangnya klas-klas; menoen-toet hilangnya peratoeran pemerintah, pengisapan daripada orang oleh orang; menoen-toet soepaja tanah, fabriek-fabriek begitoe djoega kekajaan jang ditimboen-timboen oleh besaha leloehoer jang soedah laloe, mendjadi kepoenjaan oemoem, sehingga kaoem sekerdja dapat memoengoei semoea hasil pekerdjaannya, baikpoen dengan djalan menoeroet communisme, hendakpoen dengan djalan memberi pada tiap-tiap orang menoeroet kekoelatannya.

Ia menoen-toet soepaja persaudaraan, rasa persatoean dan pekerdjaan bisa memberi boeah kebaikan pada semoea orang sebagai gantinya *persaingan*.

Ia mengharap poela soepaja tiap-tiap orang tidak sadja tjoema bisa mendapat bagian daripada kekajaan oemoem, tetapi soepaja dapat poela memperoleh

bagian dalam kekoesaan oemoem, jaitoe kekoesaan, soepaja dia poenja pengharoe bisa terpakai dalam pemerintah-an atas perkara oemoem.

Merleno, djoega seorang kaoem anarchist, telah menoendjoek, bahwa ia akan menghapoeskan semoea perkara jang mendjadi sebab timboenjia *tidak adil*, kesoeakaran, kedjahatan, jaitoe; *privaateigendom*. Ia menoen-toet soepaja satoe peratoeran daripada kehasilan itoe mendjadi dasarnya pergoelian-hidoeop baroe.

Cañero, Kropotkine, Reclus, tiga-tiganya kaoem jang menjoekai communisme dan anarchie, telah melahirkan fikirannya, bahwa orang tjoema bisa diseboet anarchist apabila ia communist.

Adolph Tescher, seorang anarchist, berkata, bahwa dalam perkara politiek, ia, kaoem anarchist dan dalam perkara economie, ia kaoem communist. Tentangan perhimpoean politiek ia kaoem anarchist-communist menoen-toet hilangnya kekoesaan politiek, jaitoe staat; ia kaoem anarchisten tiada soeka mengakoei haknja soeatoe klas atau soeatoe orang boeat memerintah atau membikin wet bagi satoe klas lainja atau soeatoe orang lainja. Ia kaoem anarchisten menimbang bahwa selama satoe orang bisa menindes semamaja orang dan selamanja barang-barang keperluan hidoeop bisa dibikin monopolie oleh soeatoe klas atau oleh soeatoe orang, — maka selama demikian, tiadalah dalam kalangan menoesia terdapat kemerdekaan. Sedang tentang perkara peratoeran economie, maka ia kaoem anarchisten bersetoedjoe dengan atoeran communistisch dan kooperatief. Dalam nal itoe tentoe sadja perboeatan paksa itoe diketjoelikan, karena communisme itoe mistjajalah akan timboel sendiri dari pada penariknja keboetoehan dalam pergoelian hidoeop, jaitoe seteah orang bisa mendjalankan perkara itoe dengan moedah dan berbatsil.

Mengingat keterangan-keterangan diatas ini, teranglah bagi kita bahwa anarchisme itoe berpangkal pada soeatoe maksoed jang bersaman dengan socialisme. Adapoen perbedaan antara doea laham itoe ialah tjoema terdapat dalam perboeatan dan djalannya sadja.

Sebagaimana orang tahoe, maka anarchisme itoe ialah soeatoe ilmoe jang memberi pengadjaran bagi menoen-toet sepenoeh-penoehnja kemerdekaan boeat tiap-tiap orang dalam samoea perkara, dan orang tahoe djoega bahwa tjita-tjita ini terdapat djoega di dalam socialisme.

Banjalah orang-orang jang menoen-toet anarchisme, jaitoe kaoem anarchist, setamanja mendjalankan kehendak tjita-tjitanya itoe dengan djalan langsoeng teroes kepada pembontakan, dengan tiada memfikirkan apa jang akan terjdadi kelak dan tiada memfikir poela apa orang soedah masak boeat perkara itoe atau tiada. Semoea itoe kaoem anarchist tiada memferdoelikan, jang teroetama jaitoe semoea orang haroes merdika dan wadjab mengatoer dirinja sendiri.

Sebab itoe semoea hal jang berdiri dimoeknja, ialah jang menghalangi kemerdekaan itoe wadajib dihapoeskan dengan segira.

Inilah sebabnja, maka atjapkali kaoem anarchist itoe berboeat pemberontakan, pemboenoehian jang tiada berboeah kefaedahan.

Adapoen Socialisme tidak demikian halnja. Orang-orang jang menentoet Socialisme atau communisme, jaitoe kaoem socialist atau communist, dalam oesahannya menjari kemerdekaan oemoem, ia mempeladjar perkara-perkara jang bisa menarik keperluan doenia, dan hal-hal itoe semoea dihapoeskan dengan djalan organisatie jang koeat. Semoea orang wadajib diberi didikan pengertian atas segala perkara jang menjadikan sebab timboelnja kesengsaraan oemoem dan dengan dimikian achirnja samoea orang itoe tahoe akan kewadajibannja masing-masing dan boleh ditarik dalam badan persatoean boeat bekerdja bersama-sama akan menghapoeskan kesoeokatan itoe.

Sekarang soedah teranglah bedannja Socialisme dan Anarschisme itoe. Tjoema sadja apakah doenia akan sampai kepada djaman anarchisme itoe?

Pertanjaan ini soenggoeh soekar dijawab. Akan tetapi apabila orang pandai memikir, bahwa keadaan itoe berobah-obah menoeoet kepentingannja; apabila orang tahoe bahwa communisme itoe sedjak 30 tahtoen jang laoe masih soeatoe perkara jang aneh dan gelap bagi kita, — apabila kita mengingat itoe semoea, maka boekankah soeatoe perkara jang moestahil, bahwa anarchisme itoe achirnja akan menjadi sendjata pergoaelan idoeop bagi mengadjar dan mereboet kepentingan oemoem. Tetapi bagi pergoaelan hidoep sekarang ini, maka gaudjilah anarchisme itoe, karena tiada berhoeboeng kepentingannja. Sebab itoe baiklah perkara jang tiada sesoeai dengan keadaan oemoem ini kita belakangkan sadja.

Boeat sekarang ini tjokoepelah apabila semoea orang memakai socialisme sadja. Dan socialisme ini soedah oemoem dipakai oleh Rajat di seantero doenia sebagai sendjata mereboet kemerdekaan dan keselamatan oemoem.

Kedatangan dan kemenangannja djaman socialisme ada bergantoeng pada kejakinan oemoem. Apabila orang betoel-betoel soedah menghendaki hilangnja perahan jang menyebabkan kemiskinan, dan tindesan jang menyebabkan kesangsaraan, sedang perboeatan-perboeatan jang keliroe ini terjadi dari pada kapitalisme, — kalau orang soedah mengerti itoe dan berboeat bersama-sama akan menghilangkan peratoeran chianat itoe, maka disitoelah datengnja djaman *selamat dan adil*.

MAHATMA MOERTI.

Islam dan Communisme.

Dalam badan Islam ada terdapat sifat jang soetji. Islam memberi kewadajiban kepada tiap-tiap orang akan berbakti kepada Toehan. Moerka, berfitnah, djahil, dengki, kikir dan lain-lainnja perboeatan djahat, ada dilarang keras oleh Islam. Sebaliknya diwadajibkan oleh Islam soepaja tiap-tiap orang bertabeat: menjinta sesama menoesia, mendjaoehkan diri daripada semoea kedjahatan dan lain-lain. Singkatnja keterangan, maka tiadalah soeatoe sifat dalam badan Islam jang tiada menjelamatkan kehidoepan orang banjak lahir-batin. Kalau orang menghormat dan mementingkan Islam itoe sebagai soeatoe sendjata jang akan mendjaoehkan bentjana dan bahaja dari tiap-tiap kemoesiaan, maka soetjilah doenja ini.

Akan tetapi sajanglah bahwa pengadjaran Islam itoe makin lama makin tiada diindahkan orang, (satoe-doea kaoem berigama diketjoelikan). Orang-orang tidak sadja tidaksoeka mengendahkan kewadajiban Islam sebagaimana jang telah ditentoet oleh igama itoe, tetapi toetama poela orang-orang itoe sama meninggalkan kebalkan sama sekali.

Banjak orang memboenoeh orang karena harta-benda. Tidak sedikit orang bersateroe-sateroan sama saudara

karena harta-benda. Begiboe-riboe orang menindes orang karena-harta benda. Tidak sedikit perempoean-perempoean jang masoek dalam kehinaan lantaran harta-benda. Tidak djarang orang-orang bersoekoer akan ketjilaakaan lain orang karena harta-benda. — Pendeknja keterangan, doenia telah penoeh berisi kedjahatan karena harta-benda itoe.

Kalau kita mengingat bahwa djenisnja kedjahatan terseboet kebanjakan karena harta-benda, maka teranglah bagi kita, bahwa memang harta-benda itoelah jang menjadi pangkalnja semoea bentjana.

Inilah boekan perkara jang aneh, karena, sebagaimana orang tahoe, maka doenia sekarang ini berdiri di atas fondament kapitalisme (*emodalan). Modal itoelah dipandang lebih harganja daripada keselamatan dan kesoeotjian, sehingga barang siapa tiada berharta, tjilaklah dia. Tidak dengan harta, tiadalah orang tjakap merawati hidoepnja, — tiada dengan harta, tiadalah orang mereboet kesenangan dan kemoeliaan.

Dengan sebab ini, maka ichtiar mereboet harta itoe telah disihkan oleh pergoaelan hidoep sebagai soeatoe sifat jang terpenting daripada semoea perkara.

Ketarik oleh pemaksaan atoeran jang demikian itoe, maka tjaranja orang membagi hasil doenia itoe bersifat „saringan atau-reboetan”.

Apakah ertinja reboetan? Perkelahian, boekan!

Djadi kalau mengingat ini, jakinlah bagi pengertian kita, bahwa kedjahatan dalam doenia tidak makin koerang tetapi makin menjadi madjoe dan tidak bisa ditegah oleh kekoeasaan sendjata jang mana djoega.

Bagi orang-orang jang koeat, ertinja mereka jang mempoenjai kesempatan loeas (orang-orang jang terpeladjar atau berakal) moedahlah mendapat harta dengan kekoeatannja dan tidak oesah melaloei djalan kedjahatan. Tetapi doenia tidak didapati banjak orang jang demikian itoe.

Sekarang bagaimanakah halnja orang-orang jang tidak terpeladjar dan tidak berakal? Pada hal sebagian besar Rajat dalam doenia tidak terpeladjar dan sebab itoe ia tidak berakal. Boekankah merika itoe, sebab takoet tiada makan atau sebab tertarik oleh nafsoe, terpaksa menjari bagiannja kemoelitaan dan kehidoepan dalam doenia dengan melaloei djalan jang tiada kalal?

Riwajat doenia soedah memberi kejakinan bahwa kemodalan itoe kedjahatan, dan ini bisa dibenarkan oleh paperangan Europa jang telah mendatangkan kiamat doenia sebagaimana jang baroe sadja setengah padam itoe.

Boekankah ini disebabkan dari pada bereboet koeasa bagi menggampangkan djalannja menjari modal?

Boekankah kemodalan atau kapitalisme itoe soedah membikin bbeta mata-dan membikin keroeh fikiran menoesia?

Boekankah soedah njata, bahwa banjaknja orang jang moenafek dan moertat pada igama itoe karena tertoeoep mata dan fikrannja oleh nafsoe lobatama, nafsoe jang menarik pada keinginan akan mendapat harta-benda itoe?

Lantaran beberapa peroeopamaan jang njata sebagai terseboet di atas ini, maka kita menimbang toeh oetama atau wadajib sekali, apabila sekarang ini orang-orang moela menjari ichtiar bersama-sama oentoek memerangi atoeran jang ternjata menjadi poesatnja sekalian bentjana itoe.

Memang soedah lama diichtiarkan orang soepaja doenia menjadi baik oleh pengadjaran igama, tetapi ini soedah njata bagi sekalian orang, — tidak bisa tertjapai! Apakah sebab? Ja, sebab orang tiada menjari tahoe apa jang mendjadikan sebab timboelnja *keboetaan mata dan kegelapan fikiran* jang menarik kepada kedjahatan itoe.

Dr. Karl Marx, seorang doktor dalam rechtswetenschap dan filosofie di Duitschland, semendjak ia masih hidoep dalam doenia, telah menjari tahoe sebab-sebabnja kesoeokatan jang mengganggoe keselamatan orang banjak dalam doenia. Dengan dia poenja talent jang besar ia telah memakai segala wektow boeat mendjalankan niatnja, sehingga achirnja terdapatlah olehnja sebab-sebab jang menjadi pangkalnja

kedjahatan itoe. Maka pendapatan itoe dikarangkan menjadi soeatoe ilmoe dan dikarangkan dalam boe-koe, soepaja dapat ilmoe itoe diketahoei orang banjak, dan achirnja menjadi pengadjaran betapa wadji bnja didjalankan ichtiar soepaja doenia ini terlepas dari kemiskinan, ialah soeatoe perkara jang telah njata menjadi pangkalnja semoea bentjana itoe.

Pendapatan Karl-Marx itoe sekarang disoeat orang socialisme atau communisme. Adapoen erti socialisme itoe ialah ilmoe jang memberi pengadjaran bagi tjaranja mengatoer pergaolan hidoep, soepaja dalam pergaolan hidoep itoe tiada terjdadi kemiskinan. Hal ini baroelah tertjapai, apabila dalam kalangan manoesia soedah tiada terdapat lagi: orang mengisap orang, orang menindas orang, orang memerintah orang dan lain-lainnja.

Sjahanan maka soedah sampailah terangnja, bahwa perboeatan-perboeatan ini semoea ditegoehkan oleh adanya kapitalisme, sedang kapitalisme ini ditegoehkan oleh adanya peratoeran jang memberi hak kepada tiap-tiap orang boeat memiliki (mempoenjai) toe eigenen-atas semoea perkara.

Sebab itoe, perloe sekali *hak milik* = recht van privaateigendom itoe dihapoeskan dari peratoeran oemoem. Tetapi orang djangan keliroe mengerti. Communisme tidak menghalangi orang akan mempoenjai sesoea-toe barang. Communisme tiada menoeendjoekkan pengadjaran bahwa orang dipetjat sama sekali daripada hak-milik.

Dalam djaman communisme masih mengadakan atoeran hak kapoenjaan, asal sadja *hak* ini tiada memberi djalan akan tambah-menambahnja kekajaan. Hak jang demikian itoe disoeat *privaatbezit*, misalnja: mempoenjai medja, koersi, lampoe, koeda, kereta dan lain-lainnja jang tidak lebih ertinja daripada menjoekeopi keboetohan orang hidoep sehari-hari. Tetapi dilaranglah oleh Communisme akan *hak kapoenjaan* jang bisa memberi djalan bagi menambah-nambah kekajaan jang melebihi dari pada mestinja. Hak jang seroeapa itoe di sebat *privaateigendom*, misalnja: mempoenjai fabriek, spoor, kapal, goedang-goedang dan lainnja. Pendeknja dilaranglah orang akan menimboen-nimboenkan kapoenjaan jang lebih dari seperloenja, karena perboeatan itoe tidak bisa kedjadian dengan tiada menimboelkan kemiskinan dan kemoerkaan doenia, jang boeahnja tjoema perkelahian dan peperangan itoe.

Adapoen dalam doenia communisme itoe, boeat memegang pimpinan dalam pergaolan hidoep, Rajat tidak perloe lagi memakai soeatoe Radja, minister dan sekalian poenggawanja, karena soedah tidak perloe lagi.

Dalam pergaolan hidoep tidak ada lagi kedjahatan. Tjoeri-mentjoeri soedah tidak ada, karena orang soedah tjoekeop makan sehari-hari. Perang memerangi tidak bisa terjdadi lagi karena nafsoe menelan doenia soedah linjat. Perempoean djalang jang istimewa tjoema menjoeal diri tentoe hilang, karena ia tiada terdesek lagi oleh kemiskinan. Kepandean tidak bisa lagi membikin keroeh kesoeitian igama, seperti sekarang ini, karena kemandangan itoe tidak didjoeal.

Semoea orang poenja kesempatan jang loeas boeat menetei perintah igama, karena tidak terganggu lagi oleh kemiskinan.

Pendeknja semoea hal jang tidak baik, hilanglah dalam djaman communisme.

Sekarang, — sekarang Communisme itoe dimasoeakkan di Hindia, di antaranja ialah tanah Djawa ini, karena, sebagai orang tahoe, tanah Hindia ini djoega tidak lain halnja dengan lain-lain benoea, jaitoe oekoeran kemiskinan Rajat soedah sampai pada graad jang tinggi, dan kemiskinan ini nistjajalah tjoema bisa dihilangkan apabila Communisme soedah datang. Pertama-tama, dimasoeakkanlah Communisme itoe dalam Sarekat Islam karena S.I. ini pergerakan Rajat jang terbesar jang meichtiarkan, ketjoelali hal igama, ialah teroetama perkara keselamatan dalam pergaolan hidoep.

Djadi niatnja kaem communist memasoeakkan ilmoe communisme dalam S.I. itoe tjoema akan memberi sendjata dalam ichtiarnja S.I. akan mengilangkan kemiskinan Rajat sadja dan ini tentoe tidak bisa kedjadian apabila kapitalisme masih berkembang di tanah Hindia

ini. Kapitalisme Hindia sama sadja dengan kapitalisme di lain-lain benoea, jaitoe tjoema bisa hilang oleh serangannja communisme.

Adji Djojobojo.

Partijdiscipline dalam S. I.

Dalam congres C. S. I. kelima di Djokdja baroe ini telah dimadjoekan voorstel akan menetapkan partijdiscipline dalam S. I., jaitoe soeatoe peratoeran jang memang besar goenanja bagi tiap-tiap perhimpoeanan politiek.

Sebegimana orang tahoe, maka sampai pada masa ini beloemlah partijdiscipline itoe terdapat dalam S.I., sehingga sewektwektwekte ada terboeka djalan bagi lid-lid S. I. akan masoek djadi lidnja perhimpoeanan politiek jang lain-lain, misalnja B. O., N. I. P., P. K. I., enz.

Dengan tjara jang demikian itoe, maka tentoelah orang orang jang menjadi lidnja pelbagai perhimpoeanan itoe tidak tetap perboeatannja, sekarang bagini, besoek demikian dan loesa begitoe, ialah menoeoet sikap dan perboeatan perhimpoeannja jang berdjenis-djenis itoe. Tentoe sadja perboeatan dan sikap jang berbagai bagi ini bisa mendjadikan sebab roesaknja perhimpoeanan, karena soeatoe perhimpoeanan bergantoeng kekoeatannja kepada lid-lidnja. Perhimpoeanan S. I. bisa lembek seperti B. O., apabila ada banjak lid-lidnja S. I. jang terpengaroeh oleh azasnja B. O. dan perhimpoeanan ini bisa djoega menjadi keras, apabila ada banjak lid-lidnja jang terpengaroeh oleh azas S. I.; demikianlah djoega halnja bagi perhimpoeanan jang lain-lain.

Alangkah tetap tegoehnja sesoeatoe perhimpoeanan, apabila atoeran partijdiscipline itoe soedah dipakainja sebagai benteng perliendoengan? Karena dengan atoeran itoe tertoeoelplah fikiran berdjenis-djenis jang akan boleh mentjampoeri ke-toelen-annja (zilverheid) sesoeatoe perhimpoeanan itoe.

Beralasan keterangan di atas ini tjoekeoelplah akan menoeendjoekkan betapa penting perhimpoeanan kita S. I. itoe diliendoengi oleh discipline. Karena dengan discipline itoe, tegoehlah ia berdiri di atas azasnja.

Akan tetapi meskipoen demikian, tiadaklah djoega kita menoeendjoekkan setoedjoe hati, apabila S. I. ditoe-toep pintoenja boeat semoea perhimpoeanan, karena di antara perhimpoeanan-perhimpoeanan politiek di Hindia sekarang ini adalah satoe perhimpoeanan jang sesoeai benar azasnja dengan S. I. — Perhimpoeanan ini ialah P. K. I. —

Menoeroet timbangan kita, maka perloe sekali S. I. itoe, tidak sadja doedoek berdekatan dengan P. K. I., tetapi teroetama poefa wadji sekali S. I. menarik dia ke dalam pangkoennja. Boekan karena S. I. mesti bergoeroe pada P. K. I. atau boekan djoega karena S. I. koerang harganja daripada P. K. I., tetapi . . . tetap. S. I. perloe berdekatkan dirinja dengan P. K. I., karena perhimpoeanan ini bisa membantoe kekoetaan jang besaa bagi S. I. — Kekoeatan inilah jang wadji kita tjarir dan makin banjak kekoetaan jang terkoempoel, makin njata djoega kejakinan kita akan mendaper kepeastian di atas kemenangan kita di kelak hari.

Boeat perkara batin, S. I. bersandar kepada Islam dan pada bahagian lahirnja S. I. berdiri di atas socialisme. Dengan socialisme ini boekanlah S. I. menjari djalan jang baroes menjampai dia ke soeatoe tempat di mana ia akan berbakti kepada Toehan, — tidak, tidak sekalikali. Tetapi S. I. berdiri di atas socialisme atau communisme, karena S. I. ketjoelali ia djadi perkakasnja Rajat boeat mempejhara ke-Islaman, djoega S. I. menjadi perkakasnja Rajat sebagai sendjata akan mendja toehkan kapitalisme.

Mendjatoehkan kapitalisme! Inilah soeatoe soal jang memaksa kepada S. I. — jang memberi kejakinan kepada S. I., menarik communisme itoe dipangkoeannja. Tiada dengan communisme, tiadalah S. I. moekir

bahwa maksoed kehendaknja akan melepaskan Ra'jat daripada tindesan dan kemiskinan itoe, nistjajalah tiada akan tertjapai. Melepaskan Ra'jat dari doenia tindesan dan kemiskinan inilah soeatoe soal jang terpenting bagi S. I. dan sebab itoe tentoelah akan njata bagi S. I., bahwa apabila tiada ia tjakap mempenoehi tjita-tjita itoe, koeranglah harga S. I. bagi Ra'jat.

Djadi S. I. wadjib beroesaha jang bisa memberi kejakinan dan kepestian kepada Ra'jat, bahwa dengan oesaha itoe, S. I. benar-benar akan mendjadi zendjantja Ra'jat boeat melepaskan diri dari kemiskinan, dan ini tentoe tiada tertjapai selama-lamanja, apabila S. I. tiada memegang sendjata jang bisa memboenoe kapitalisme. Sendjata ini tiada ada terdapat doea-tiga, melainkan satoe jaitoe communisme.

P. K. I. (Partij Kommunist India), jaitoe soeatoe perhimpoean Politiek. P. K. I. boekantlah perserikataannya soeatoe bangsa, sebagai S. I., B. O., atau N. I. P., tetapi P. K. I. perserikatannya tiap-tiap orang, walau bangsa apa dan walau betapa warna koelitnja sekalipoen, jang meichtiarkan, jang beroesaha soepaja, boekan sadja kemiskinan soeatoe bangsa, tetapi kemiskinan doenia, lekas hilang dan achirnja datang soeatoe djaman jang memberi kemerdekaan dan keselamatan pada orang banjak.

Dengan berdiri tegoe di atas azasnja itoe, maka P. K. I. bekerdja di segala tempat di mana terdapat pangkalnja kemiskinan, jang tentoe sadja tiada lain jaitoe di kalangan orang banjak atau Ra'jat. Tetapi oleh sebab P. K. I. berdiri ditengah Hindia, tentoe sadja ia berdiri di kalangan Ra'jat Hindia djoega.

P. K. I. perloe memasoekkan dirinja di kalangan S. I., boekantlah karena ia *bentji* atau *tjinta* kepada S. I., tetapi P. K. I. perloe berboeat demikian, karena ia tahoe, bahwa S. I. itoe perhimpoean Ra'jat, bahwa S. I. itoe soeatoe tempat di mana sebagian besar Ra'jat Hindia mengoeimpoeikan kekoetaan boeat melawan semoea perkara jang bisa menindes dan memiskinkan hidoepnja. Djadi bagi P. K. I. adalah soeatoe kewadjiban besar boeat membantoe tiap-tiap pergerakan Ra'jat di Hindia jang bersifat sebagai S. I. itoe, soepaja tjoekeop kekoeatnja.

Mengingat bandingannya doea perhimpoean di atas ini, maka soenggoeh keliroe sekali, apabila S. I. me-noeloep pintoenja bagi P. K. I. Perboetan ini boleh diseboet S. I. memboeang kekoetaan separo.

S. I. bisa menoeloep pintoe boeat perhimpoean-perhimpoean, oepamanya B. O. atau N. I. P., karena doea badan ini boekan perhimpoean Ra'jat Kromo dan teroelama tiada menghendakkan hilangnya — malah menjorong hidoepnja kapitalisme. Kemehangannya B. O. atau N. I. P., tiada memberi boeah kebajikan kepada Ra'jat Kromo, tetapi ja, tetapi malah sebaliknya jaitoe membikin soekannya Ra'jat Kromo. Pada masa kemenangannya B. O. dan N. I. P., kemoe-liaan tanah Hindia tjoe ma bisa direboet oleh kaoem pertengahan atau kaoem Indiër jang mendapat pengadjaran sadja, ialah soeatoe golongan jang ketjil sekali djoemlahnja jang tjoekeop memberi bantoean pada tjita-tjita kapitalisme. Sedang klas Kromo atau Ra'jat jang terbesar, ialah golongan jang akan tersedia bagi makanannya kapitalisme, tentoelah tidak sempat mereboet bagian atau memang tidak diberi bagian pengadjaran itoe.

Inilah perhitoengan jang tidak bisa tidak dibenarkan oleh filak jang mana djoega, karena memang begitoelah penoentoetan kemadjoean jang berdasar kapitalisme itoe.

Lain sekali bahja dengan P. K. I. — Sarekat Islam tiada perloe melarang, tetapi malah wadjib memberi djalan pada lid-lidnja akan masoek mendjadi lidja P. K. I. dan memberi djalan pada lid P. K. I. (kaoem nastani diketjoelikan) boeat masoek mendjadi lid S. I.

Doea lidmaatschap jang terkoempoel ini tiada mengoerangkan kesoeitian Islam jang terdapat di pangkoean S. I. dan tidak poela mengoerangkan kerasnja tjita-tjita S. I. akan melawan kapitalisme, malah dengan P. K. I. itoe, S. I. akan lebih mendapat kepestian, bahwa kemenangan Ra'jat akan bisa dibikin lebih cepat.

Dan S. I. tidak oesah koeatir akan terpengatoeh oleh P. K. I., karena P. K. I. tiada berniat akan membesarkan kekoetaan diatas Ra'jat, tetapi tjoe ma akan melawan kapitalisme. Oentoenglah soedah bagi P. K. I., apabila Ra'jat Hindia, baik jang ada diloear, hendakpoen jang ada di dalam perserikatan, soedah mempoenjai kejakinan betapa djalannja akan menolng diri dari pada kesangsaraan dan kemiskinan.

P. K. I. tidak sekali-kali akan meichtiarkan lid-lidnja jang tidak Islam boeat mendapat tempat dalam S. I., karena P. K. I. boekan perhimpoean kebangsaan. Tjoekeoplah bagi P. K. I. apabila Ra'jat Kromo mendapat kemenangan dalam perlawanannya dengan kaoem kapitaal. Dan sebab Ra'jat Hindia jang terbesar berigama Islam, maka apabila S. I. menang, itoelah pengharapan P. K. I. soedah terkaboel namanja.

Beralas keterangan-keterangan di atas ini, maka sepakatliah kita dengan maksoed voorstel akan mengadkan discipline dalam S. I. itoe, tetapi discipline ini haroeslah tiada terpakai boeat P. K. I.

Kita mengharap moedah-moedahanlah timbangan kita ini akan boleh mendjadi perhatian bagi kongres C. S. I. jang akan datang.

Fikiran Ra'jat dibikin gelap oleh orang jang koerang tahoe.

Kalau saja tidak keliroe, baroe ini soedara Tjitro-soebono telah mendelis dalam Oetoesan Hindia tentang perkara Communisme. Dalam toelisannya itoe soedara Tjitro memberi penjoeloeh kepada orang banjak tentang keboeroekannya Communisme, malah soedara Tjitro menoeendjoe, bahwa Karl Marx, bapannya communisme, itoe soeatoe orang jang tiada ber-Toehan. Inilah se-babnja, maka soedara Tjitrosoebono berberoe „awas“ soepaja semoea orang mendjaoehkan diri dari pada Communisme, karena ilmoe ini menggambarkan fikiran jang moertat.

Sekarang saja dapat membatja toelisan soedara Tjitro dalam Soera Boemipoetera, menerangkan hal vakbeweging. Ketjoehal hal jang lain-lain telah diterangkan oleh soedara Tjitro dalam toelisannya itoe, soeatoe renjana jang berselesih dengan toelisannya sendiri termoeat dalam Oetoesan Hindia terseboet.

Lihatlah, saudara Tjitro menerangkan dalam Soera-Boemipoetera:

„Kalau bank-bank, fabriek-fabriek, toko-toko dan goedang beras, tembaco, pakaian, minoeman, dan s. b., pegadaian, postkantoor, garam, spoor, dan tram, pergalian dan semoea jang menjebakan memberi redjeki kepada menoesia itoe dibahagi bersama-sama dengan ratanja pada antero menoesia (gemeenschappelijk), maka soedah tidak boleh disangkal poela, tentoe hidoep kita mendjadi damai (socialisme) dan tidak ada perkataan dengan perang (bolsjewisme).“

„Dagelijks Bondbestuur menimbang-seharoesnja djangan oekerdja bersama-sama sehari-kesehari dengan fractie communist jang doedoek dalam Vakcentrale jang marika berlainan azasnja ialah „Bolshevisme“? (mendedjar soepaja Ra'jatnja jang memegang peperintahan sendiri oentoek hidoep bersama-sama dengan djalan jang mengoetamakan perkoasaan dan perang dan meloepakan soesoenan).“

Melihat bandingan toelisan-toelisan soedara Tjitro dalam O. H. dan dalam S. B. itoe, njatatah bagi kita, bahwa soedara Tjitro memang tidak mengerti maksoednja Communisme. Beda-bedanja diapoenja fikiran itoe menggambarkan koerang tahoenja dan kebingoengan hatinja dalam hal pergerakan Ra'jat. Soedara Tjitro memberi adres „Communisme ilmoenja orang jang tidak ber-Toehan“, sekarang soedara Tjitro mengharap soepaja semoea alat jang memaeri kehasilan itoe dibagi bersama-

sama dengan ratanja pada antero menoesia (gemeenschappelijk)

Sebeoelnya saja tidak oesah terdoeli akan koerang-tahoenja soedara Tjitro dalam hal Communisme, karena saja tidak memoengoet oentoeng dan tidak poela menangoeng roegi daripada itoe. Tetapi oleh sebab saja mengetahoel, bahwa atjapkali saudara Tjitro memberi pengadjaran jang saja timbang akan, menggelapkan pikiran lid-lidnja, maka soepaja tidak ketjiwa saudara Tjitro menjadi pemimpin besar dalam P.P.P.B. kalau saudara Tjitro soeka, di sini saja memberi toelichting sedikit dalam perkara Communisme.

Socialisme, Communisme dan Bolsjewisme itoe adalah tiga perkataan jang tiada beda ertinja, jaitoe ilmoe jang memberi pengadjaran bagi menoeontoe: hilangnya kekoesaan satoe atau sebagian orang di atas lain orang atau lain golongan; bagi menoeontoe: hilangnya hak kepoenjaan (recht van privaateigendom) jaitoe hak monopolie (mempoenjai peroesahaan besar-besar, soepaja dengan peroesahaan ini dapat terkoempoel kekajaan jang lebih dari mesti), jaitoe pabrik-fabrik lambang-lambang, spoor, kapal-kapal haroes mendjadi kepoenjaan oemoem (gemeenschap) dan doesahakan-serita dibagi oleh orang banjak bersamasama. Dengan demikian tiadalah ahirnja terdapat di kalangan menoesia: satoe orang atau satoe golongan berkoesa atas satoe orang atau golongan jang lain dan satoe orang atau satoe golongan lebih kaja daripada satoe orang atau golongan jang lain.

Djadi kalau saudara Tjitro mengharap soepaja semoea alat pemberi kehasilan atau kekajaan itoe didjadi milik oemoem, maka tjita-tjita itoe *communistic* namanja. Dan toeh sekarang soedara Tjitro bisa tahoe, bahwa communisme tiada tjampoer sama sekali dengan igama, tetapi tjoea soeatoe ilmoe jang memberi pengadjaran bagi pergaolan hidoep di dalam hal kedoeniaan. Tetapi soedara djangan keliroe mengerti, dalam djaman communisme, bank-bank dan pegadaian soedah tidak didirikan lagi, karena pada masa itoe soedah tidak ada orang jang gadai atau pandjem pada bank.

Kantoor-kantoor bank dan roemah-roemah gadai itoe *kapitaalinstelling* jaitoe badan-badan jang beroesaha menimboen-nimboen kapitaal dan tentoe sadja pengharaenja badan-badan itoe bisa mendjadi sebab datangnya kemiskinan. Inilah sebabnja, maka kapitaalinstelling jang demikian itoe tiada ditempatkan dalam djaman Communisme.

Tjita-tjita sebagai pengharapan soedara Tjitro itoelah gambar fikirannya Karl Marx jang soedara Tjitro katakan tidak ber — Toehan itoe, dan seroean „*Arbeiders van alle landen, vereenigt U*“ jang soedara seroekan itoe djoega gambar fikirannya Karl Marx, jang sampai sekarang berakar tegoech dalam pikiran tiap-tiap kaem boeroeh di antero doenia. Memang bagoes, soedara soeka melahirkan seroekan itoe, meskipun itoe koetipan sadja. Tetapi saja pertjaja, bahwa apabila soedara tahoe, bahwa seroekan itoe keloeaer dari fikirannya orang jang tidak ber — Toehan sebagai Marx, uistjajalah soedara *rodo maloe* mengeloearkan.

Tidak lebih tidak koerang dari pada itoe, soedara Tjitro, azasnja kaem communist dalam Vak-centrale jang soedara katakan bolsjewisme itoe. Tetapi soedara Tjitro keliroe lagi, barangkali memang tidak tahoe; karena, sebagai jang soedah saja terangkan tadi, Communisme, Socialisme dan Bolsjewisme itoe sama sadja ertinja, jaitoe tjoea menoeontoe hilangnya: heerschappij, monopolie dan lain-lain peratoeran jang bisa menarik timboelnja kemiskinan dan tiudesan.

Sebagai halnja Socialisme dan Communisme itoe djoega, maka Bolsjewisme itoe poen tidak ber — azas (mempoenjai beginsel) perkosa'an, perang dan meloepakan soesoenan sebagai jang soedara katakan itoe. Barangkali soedara djoega tidak tahoe lagi! Kalau soedara mengerti apa maksoednja Bolsjewisme, tentoe lah soedara tidak berani berkata, bahwa Bolsjewisme meloepakan soesoenan. Begimanakah pergerakan Bolsjewiki bisa mengalahkan monarchie di Rusland, ialah soeatoe keradjaan jang terkoesa diantero doenia, apabila ia (Bolsjewiki) tidak mementingkan soesoenan?

Tidakah soedara tahoe 21 stellingen jang ditetapkan di dalam rapat Derde Internationale di Moskou beoem lama ini? Tiidakah soedara Tjitro mengerti, bahwa pergerakan Bolsjewiki itoe soedah mempenoehi doenia ini? Tiidakah soedara tahoe pergerakan itoe di Britsch Indie? Dari apakah kekoesan Bolsjewiki itoe bisa mereboet tempat di lain-lain benoea? Nistjajalah dari tegoehnja soesoenan! Mengerti saudara Tjitro?

Adapoen perkosa'an dan perang itoe boekan azasnja sesoetoe pergerakan politiek, meski berdasar apa djoega sekalipoen, ketjoe wali anarchisme dan nihilisme. Tjoea sadja perang dan perkosa bisa kedjadian sewektoe-wektoe apabila ada soeatoe omstandigheid jang memaksa akan terjadi demikian.

Tetapi perang dan perkosa itoe tiada bersifat sebagai peperangan jang reboet kekajaan, ialah jang atjap li bisa menimboelkan bandjir darah atau kiamat doenia sebagai jang terjadi di Europa beoem lama ini. Hanjalah terjadi djoega perkosa itoe, apabila terpaksa, hanya sebagai ichtiar memerangi peratoeran jang hina.

Kalau soedara mengerti semoea ini, tentoe lah soedara Tjitro tiada menoeondjoek, bahwa kaem communist dalam Vak-Centrale mengoelamakan perkosa dan perang. Soedara Tjitro tentoe mengetahoel, bahwa Semaoen, voorzitter Vak-Centrale, tempo hari soedah melahirkan tidak setoedjoe hatinja dengan keniatan P. F. B. akan mengadakan pemogokan oemoem. Sebab apakah itoe? Ja, sebab Semaoen berhati-hati, ia mengitoeng soesoenan kekoesan dan ia yakin poela dalam pengertiannya tentang pergerakan boeroeh, bahwa apabila didjadi pemogokan oemoem P. F. B. itoe, nistjajalah kaem boeroeh akan mendapat kekalahan, karena temponja soedah liwat.

Manakah jang membenarkan perkataan soedara Tjitro, bahwa Semaoen atau lebih djoeh communist dalam Vak-Centrale mengoelamakan perang, perkosa dan meloepakan soesoenan? Kapankah Semaoen ngadjak berontak, ngadjak mogok memboeta-toeli dan ngadjak perang?

Itoe lah jang soedara katakan lain faham, sehingga soedara menoeelis „Soedara jang bertalin faham dan ichtiarnja, maka soedah tentoe tidak bersama-sama bekerdja sehari-kesehari. Bekerdja bersama-sama poen ta'bergoena, bilamana dalam persoeoeraan itoe tidak mendjaga kehormatannya kawan serikat.“

Soedara Tjitro hendaklah mengerti, bahwa soeatoe faham dan ichtiar itoe wadajib berdasar kepada ilmoe. Faham dan ichtiar bagi pergerakan boeroeh wadjablah menoeontoe ilmoe pergerakan boeroeh djoega dan demikian poela-lah halnja faham dan ichtiar bagi pergerakan politiek.

Faham dan ichtiar jang berdasar ilmoe sak-enaknja wadjablah ditegor dan diserang. Tetapi serangan dan tegoran jang demikian itoe boekanlah ertinja tiada mendjaga kehormatannya kawan serikat, malah itoe namanja mendjaga keselamatan orang banjak. Serangan kepada satoe doea orang dalam perserikatan, jang beffah m sak-enaknja itoe, berarti soeatoe perlindungan boeat bagian terbesar dalam perserikatan. Kalau soedara Tjitro mendjaga kehormatan satoe doea orang jang berboeat keliroe, namanja soedara Tjitro membantoe menindes pada orang banjak. Despoetisch, namanja itoe.

Penoetoe poelisan ini saja minta dengan hormat pada soedara, soepaja dengan lekas mempeladjar ilmoe pergerakan boeroeh dan pergerakan politiek, soepaja ahirnja soedara tidak terberoes-bentoes apabila menoeelis soeatoe toelichting. Ketjiwa soedara, bagi satoe pemimpin besar sebagai soedara.

Wassalam

SABODIN

lid S. I. Semarang.

Kommunisme dan Materialisme.

Adapoen *Karl Marx* jaitoe Goeroe besar dari Kaoem Kommunisme, satoe pengarang boekoe jang telah termashoer, jang sampai sekarang, ini dipakai boeat dasarnja beberapa pergerakan ra'jat seloeroeh doenia. Selama doenia misih diatoer tjara sekarang ini, satoe tjara atau peratoeran jang membikin senengnja sebagian ketjil menoesia, dan membikin tjilaka atau roeginja sebagian besar menoesia sadja, maka keselamatan oemoem itoe tidak akan ada. Malah lama-lama doenia ini akan menjadi satoe roemah miskin belaka, sedang sedikit orang kaoem-oewang, berdiri menjadi Mandoornja. Tidak sadja begitoe, akan tetapi sebagian dari doenia ini djoega akan menjadi koeboeran dan roemah sakit, lantaran pengaroehnja kaoem-oewang jang senantiasa akan melebar-lebarkan pasar atau djadjaan dagang boeat menjoeal barang-barang jang keloear dari fabrieknja masing-masing. Lantaran hal jang demikian itoe, maka kaoem oemang membesar-besarkan armada-nja dan menambah banjaknja orang jang mesti berpe-rang. Dengan adanja perangan ini orang terpaksa boenoeh-memboenoeh sesama menoesia. Dari itoe *Karl Marx* berkata dalam boekoenja „Kaoem Boeroeh seloeroeh Doenia, koempoelah menjadi satoe, boeat membalik Doenia sekarang ini.“ Sebab dasar-dasarnja Kapitalisme itoe memang ada pada Kaoem Boeroeh, sedang menoesia di Doenia ini poen sebagian besar Kaoem Boeroeh djoega.

Beberapa Professor, Doctor, Meester dan Kaoem jang terpeladjar, jang soedah membatja boekoenja *Karl Marx* telah mengakoei baiknja tjita-tjita atau peratoerannja jang akan menjelamatkan Doenia toes se-isinja. Akan tetapi tjita-tjita itoe amat soesah dan berat didjalankan, karena kaoem oemang djoega pandai sekali menjari tipoe-daja jang mengalang-alangi djalanja pengharapan itoe. Beberapa korban mesti tersedia, beberapa menoesia mesti dengan ikhlas dan toeloes bekerdja berat baik dengan fikiran maepoen dengan tenaga boeat menjari keselamatan itoe. — Tetapi walau-poen bagaimana djoega halnja, djaman Kaoemuniste tentoe akan datang, sebab tiap-tiap menoesia soedah marasa terdesak idoepnja. Akan tetapi kalau sekarang ini tjita-tjita komunisme itoe koerang jang membantoe, temtoelah datangnya akan menjadi lama. Pada hal Kaoem jang sengsara soedah tidak koeat lagi menderita kemiskinan berat itoe.

Beberapa saudara Pembatja tentoe telah paham atas maksoed-maksoednja Kommunisme, jaitoe soewatoe ilmoe (djadi boekanja Igama) jang akan mengatoer negri, atau mengatoer peri pengidoepan bersamasama. — Menjadi orang jang menoentoet ilmoe Komunisme misih merdika memeloek roepa-roepa Igama.

Di sini akan saja beri peroeppamaan: oepama orang jang menoentoet pengatahoean atau peladjaran (leer) perkara itoeng-mengitoeng, wiskunde oepamanja, maka orang itoe temtoelah misih boleh poela memakai Igama sekehendaknja sendiri menoeroet kepertjajaanja. Akan tetapi misih amat banjak orang jang keliroe mengerti; dikira Komunisme itoe bertentangan dengan igama; atau ada jang mengira lagi bahwa Komunisme sendiri itoe memang Igama. Itoelah keliroe sekali.

Adapoen keliroean itoe disebabkan lantaran *Karl Marx*, ketjoeah mengarang boekoe Komunisme djoega mengarang lagi boekoe jang disoet Materialisme, satoe pelajaran jang tidak menganggep kepada semoea hal-hal jang tidak ada boekti-boektinja jang sjah. — Orang jang menoentoet Materialisme itoe, di seboet Materialist akan tetapi boekan Komminist. Djadi terangnya lagi semoea moerid dari *Karl Marx* ada doea roepa. Satoe golongan memakai ilmoe Komunisme dan satoe golongan poela menoentoet Materialisme, dan ada poela jang memakai doea-doea. Sedang pergerakan di sini tidak ada jang memadjoemadjoekan Materialisme.

Apakah sebab P. K. I. (Perserikatan Komunisme India) tidak memakai Igama?

Walapoen saja boekanja Destuur P. K. I., akan tetapi kira-kira bisa djoega menerangkan di sini.

Pertama-tama P. K. I. mengoempeolkan segala kekoetaan jang sama keperluanja, dari roepa-roepa Bangsa dan Igama, jaitoe bergerak dengan tidak memandang Bangsa (Internationaal). Kalau kita beda-bedakan, tentoe rasa dan fikiran tidak bisa menjadi satoe. Semoea menoesia dari klas bawah akan diatoer menjadi satoe boeat melawan jang membikin adanja doenia sekarang ini, jang soedah morat-marit sifatnja.

Adapoen sendjata jang dipakai oleh Komunisme itoe, pertama-tama pergerakan Kaoem-Boeroeh boeat melawan Kapitalisme, misalnja dengan perlawanan pemogokan. Di dalam pemogokan, kalau orang dari roepa-roepa Igama tidak kita pimpin atau kita iket menjadi satoe, temtoelah tidak bisa bekerdja bersama-sama dan achirnja djadi kalah. Itoelah sebab-sebab jang moedah sadja diketahoei oleh segala menoesia. — Sedang roepa-roepa Igama diakoei djoega baiknja oleh ilmoe Komunisme. Liatlah perserikatan Sociaal-Katholieke Bond, jang memakai djoega dasar Komunisme, tjoea sajang bahwa djalanja amat lembek sekali sebagai S. D. A. P. jang sekarang ganti nama i. S. D. P., sehingga boeat menoeloeng orang jang hidoepnja soedah setengah mati, lantaran tertindes dan terperas, soedah tidak bergoena lagi.

Apa lagi tempo-tempo dia soeka bekerdja bersama-sama atau sedjalan dengan Kaoem oewang. Sedeng di Eropa soedah kentara Kaoem sematjam; itoe misih mengendaki besarnja armada dan perang, boenoeh memboenoeh miskin sama miskin.

Di Eropa Kaoem Komminist sedjati sering berkata di moeka oemoem: Hilangkanlah nafso Militairisme.

Wassalam
SOEDIBIO.

Berhenti dikeloearkan.

Dengan sesal hati, kita memberita, bahwa *Het Vrije Woord*, orgaan bahasa Belanda daripada P. K. I. di Semarang, dengan nomernja 11 tanggal 18 Maart itoe, terpaksa menarik tjahajanja dari kalangan pergerakan Ra'jat Hindia teroetama dari pembatja-pembatjanja. Dengan nomer dan tanggalja terseboet, tjoekeplah hitoengan oemoer *Het Vrije Woord* itoe sampai anam taohen lamanja.

Hal ini tidak bisa tidak mengetjilkan hati orang orang jang berfaham Communisme terbetama poela kaoem kita, karena oendoernja tijdschrift ini berarti hilangnya penerangan kita dan berarti djoega djoehnja perhoeboengan kita satoe dengan lain.

Tetapi, meskipun demikian, itadalah kita wadjib bersoesah hati, karena pemberhentian *Het Vrije Woord* itoe kira-kira tjoea kedjadian sedikit boelan lamanja, jaitoe berhoeboeng dengan hoekoemsnja saudara Bergsma 3 boelan, jang telah menarik sebab koerang kekoetaan dalam redactie tijdschrift itoe. Soedara Baars sendiri, jang sebagai orang tahoe, telah menanggoeng pekerdja'an sendiri amat berat itoe, tidak boleh djadi akan bisa membagi doea kekoeatannya.

Inilah sebabnja maka kita terpaksa berhenti doeloe dan menenggoe sampai Bergsma lepas dari hoekoeman. Di sitoe kita akan menimbang-nimbang apakah toes terbitnja orgaan kita bahasa Belanda itoe soe-atoe perkara jang penting. Apabila ternjata begitoe, siaplah kita bersedia oentoek berboeat demikian. Tetapi kalau tidak, tjoekeplah soedah kaoem kita menimbang, apabila *Sinar Hindia* dan *Soera Ra'jat*, ialah orgaan kita Melajoe itoe, boleh toes berdiri. Doea soerat kabar ini tjoekeplah mendidik fikiran-fikiran Communisme bagi kaoem boeroeh jang terbesar djoemlahnja.

Kabar Doenia.

TEHERAN, 19 MAART. Kaoem Bolsjewiki di Toerki telah mengoendangkan wet perang. Maka adalah kedjadian beberapa banjak penangkapan. Semoeanja

mpoelkan segala
ja, dari roepa-
bergerak dengan
aal). Kalau kita
tidak bisa men-
as bawah akan
yang membikin
edah morat-marit

ommunisme itoe,
oeh boeat mela-
lawan pemo-
rang dari roepa-
ta iket mendjadi
ersama-sama dan
bab jang moedah
oesia.— Sedang
knja oleh ilmoe
ociaal-Katholieke
munisme, tjema
sekal sebagai
S. D. P., sehingga
nja soedah sete-
ras, soedah tidak

ekerdja bersama-
wang. Sedeng di
tjam, itoe misih
erang, boenoeh

ti sering berkata
oe Militarisme.

Wassalam
SOEDIBIO.

an.

bahwa *Het Vrije*
pada P. K. I. di
al 18 Maart itoe.
ngan pergerakan
atja-pembatjanja
oet, tjokoepah
oe sampai anam

ilkani hati orang
terutama poela
chrift ini berarti
djoega djaehnja

lah kita wadjib
Het Vrije Woord
boelan lamanja,
minja saudara
sebab koerang
e. Soedara Baars
h menangoeng
dak boleh djadi

berhenti doeloe
as dari hoekoe-
imbang apakah
elanda itoe soe-
ternjata begitoe,
oet demikian
lah kaoem kita
Soeara Rajat,
teroes berdiri
endidik fikiran-
en jang terbesar

swiki di Toerki
ka adalah K
an. Semocanja

kerapatan-terboeka telah ditindas dengan kekerasan. Sebab inilah maka dalam kalangan pendoeoek negeri ada timboel kemarahan.

HELSINGFORS, 19 MAART Kaoem merah telah dapat mendoeoeki Kroonstadt pada hari Djoemaat. Matroos-matroos berkelahi teroes sampai alat-tembak djadi habis sama sekali. Roode Kruis Amerika mengangkat kewadjaban bagi merawati 125000 orang pelari. Orang-orang sama menimbang, bahwa kaoem Boesjwisten nistjajalah akan mendapat kekalahahan apabila telah tiba moesim Lente di depan, walaupun sekarang ia dapat mereboet Kroonstadt.

LONDON, 16 MAART. Plebisciet di Opper Silezie akan dimoelaikan pada 20 Maart. Menoeoet timbang-an-timbangan orang di Parijs, maka kaoem reactie Duitsch akan membangoenkan keriboetan. Hal ini ada dibenarkan oleh satoe kawat di Berlin jang membawa kabar dari Koningshutte, bahwa seorang officier Duitsch telah ditembak mati semasa bertemoeh dengan officier-officier Britsch dan Fransch. Djoega soedah ada kedjadian perkelahian kaoem plebisciet dan orang-orang Polen ada di Nichalkowitz. Beberapa banjak orang Polen telah terboenoeh dalam perkelahian ini. Pada fehaknja politie-plebisciet adalah 2 orang officier telah terboenoeh dan 6 orang loeka.

LONDON, 21 MAART. Maka adalah timboel tebakaran toedjoe tempat bersama-sama ada di buitenwyken dari kota London. Barang-barang besar dan berharga telah mendjadi koerban api. Tebakaran itoe diperboeat oleh orang-orang Sinn Fein.

Satoe perkelahian jang keras telah terdjadi tiga djam lamanja ada di Crossbarry. Tigaratoes orang kaoem Sinn Fein dari tempat persembonien telah menjerang pada delapan boeah auto berlapis dalam mana ada berdoedoek politie dan militair. Tiga boeah kereta terbakarliah habis. Toedjoe orang soldadoe dan politie dan empat orang pendoeoek telah terboenoeh. Lima orang soldadoe dan beberapa orang pendoeoek mendapat loeka.

BERLIJN, 20 MAART. Vereeniging dari pada uitvoerhandelaren di Hamburg telah menentoekan boeat tiada membeli dari-atau mendjoeal pada negeri-negeri jang telah menerima baik satoe wet di atas perkara mem-bikin baik, sebagai Britsch itoe.

BERLIJN, 10 MAART. Soerat-soerat kabar sama mem-berita tentang perkelahian-haibat jang kedjadian di batas Duitschland-Polen.

Angka-angka jang paling kemoedian di atas volksstemming di Opper Silezie itoe adalah menoeoedjoe-kan 700000 soera voor-Duitschland dan 460000 soera voor Polen.

Maka poetoesan pengabisan itoe akan dilakoekan oleh Oppersten Raad.

ATHENE, 20 MAART. Dari fihak officieel, maka per-gerakan siap-perang itoe disebapkan daripada koem-poeninja tentara-tentara fihak Kemalst ada di lapang-perang Broessa.

Dari Cesarea adalah datang kabar-kabar tentang pemboenoehan-pemboenoehan fihak christen jang di-perboeat oleh kaoem Kemalst itoe.

Diberitakan bahwa Constantyn akan lekas berangkat ke medan perang akan mengambil over pimpinan jang terbesar.

Di bawah pelita merah.

Najoan.

Sebegimana orang tahoe, maka soedara Najoan sae-dah koerang lebih 7 boelan lamanja doedoek mere-noeng dalam tahanan ada di pendjara, karena ia me-noelis dalam courant jang menoeoet toedoehan ada mempoenjai erti mengasoet kedjahatan. Tetapi toelisan

saudara Najoan itoe ternjata sampai sekarang ini be-loem ada bekasnja memberi pengaroeh kedjahatan kepada orang banjak. Sedang timboelnja kedjahatan oemoem jang makin lama makin besar itoe, ternjata boekan karena hasoetan, tetapi lantaran kemeskinan jang makin lama makin tambah besar karena tindasan kapitaal itoe. Kalau orang memperhatiken ini nistjaja-lah soedara Najoan itoe tidak kehilangan kemerdika-annja karena toelisan sedikit jang djaoh lebih koerang pengaroehnja di atas perkara kedjahatan daripada tindasan kapitaal itoe.

Nasib kaoem boeroeh!

Lembeknja kaoem melarat.

Salah satoe kaoem boeroeh jang perloe memakai toeloengan thabib, karena isterinja sakit soedah mendjadi poetoes-asa, sebab tiga kali ia memanggil thabib, beloem poela terkaboel maksoednja. Boekan karena thabib itoe tiada soeka dipanggil, tetapi melainkan beloem sempattlah dia roepanja akan menjoekoepi permintaan orang jang tinggal dalam kampoeng itoe, karena tiap-tiap diteléfono, sanggoep thabib itoe akan datang. Tentoe sadja thabib ini mempoenjai banjak pekerdjaan jang lebih perloe dirampoengkan lebih doeloe.

Ja, ini boekanlah salahnja thabib-thabib, sebab memang benarlah begitoe adanya. Tetapi oepama ban-jaknja thabib di doenia itoe ditetapkan menoeoet perhitoengan banjaknja Rajar, nistjajalah kesehatan oemoem bisa dipelihara semestinja.

Apakah didoega, bahwa kaoem boeroeh itoe tidak sajang pada djiwanja?

Doenia kapitaal!

Ambtenaar gemeente dihoekoem.

Lid Gemeenteraad Semarang, toean D. Mac. Gillavry menoeelis kepada Raad demikian:

"Dalam 2e. blad dari soerat kabar Locomotief tanggal 10 jri boelan adalah terdapat berita dalam roengan kabar kota dengan kepala "Persdelici" jang menerangkan, bahwa Raden Aloei Tjitroatmodjo dan mas Ismail Mangoenprawiro ditoedoeh oleh Landraad: telah berkata dalam openbaar jang bisa membangoenkan rasa perseteroan; bentji dan menghina kepada Pemerintah Hindia Belanda" dan sebab itoe merika dihoekoem denda masing-masing f 25 atau hoekoem pendjara 5 hari lamanja.

"Setelah saja tanjakan; maka ternjatalah, bahwa merika jang terseboet itoe ialah masing-masing beker-dja pada Gemeente-boekhouding dan pada Gemeente-onderwijs. Beralas, bahwa hoekoem denda itoe oleh merika telah dibajarnja dan sebab itoe djadi merika telah mengakoei apa jang ditoedoehkan padanja itoe, maka saja mengharap akan bisa tahoe dari Raad, apakah jang akan diperboeat atas doea orang jang bekerdja dalam gemeente itoe. Menoeoet timbangan saja, boeat goenanja keslamatan dan keamanan oemoem, maka patoetlah orang-orang jang demikian itoe tidak tinggal lebih lama lagi ada di dalam gemeente dan sebab itoe saja memvoorstel pada gemeente soepaja lekas mem-beri ontslag pada orang-orang terseboet (Loc.)

Pentjoerian-pentjoerian besar.

Dalam masa jang achir ini adalah terdapat berita tentang beberapa pentjoerian jang besar-besar, jaitoe pentjoerian di dalam boom-boom Soerabaja dan Sema-rang dan lagi penggelapan oeing loemboeng di Grisse (Soerabaja). Demoea ini diperboeat oleh kaoem boeroeh tinggi jaitoe kaoem boeroeh jang berbelandja bagoes.

Kalau pentjoerian-pentjoerian ini dibandingkan dengan pentjoerian-pentjoerian jang ajapkali diperboeat oleh kaoem boeroeh rendah atau kaoem boeroeh jang berbelandja sedikit, maka bandingan ini sebagai langit dan boemi. djaoeahlah bedanja.

Apakah pentjoeri-pentjoeri terseboet terpaksa ber-boeat demikian karena kekoerangannja? Tentoe tidak! Tetapi orang haroes tidak loepa, bahwa kedjahatan-kedjahatan jang kedjadian dalam doenia kapitaal tidak selamanja tersebut dari kemiskinan. Ini sadja tiada

sebrapa pengharoenja. Orang miskin jang terpaksa mentjoeri karena kelaparan atau terpaksa memberi makan pada anak boeahnja, tjoekeolah soedah apabila ia bisa mendapat sebrapa jang perloe sadja. Tetapi orang-orang boeroeh besar jang terpaksa mentjoeri karena tertarik oleh nafsue akan mendapat keajaan, sering-sering membikin kosongnja oeng kas. Inilah sebabnja maka atjapkali kaoem modal mendapat keroegian besar, apabila dalam kalangan boeroehnja haloes ada terdapat orang-orang jang soeka mentjoeri.

Kemiskinan dan nafsue loba-tama, memang mendjadi pangkalnja kedjahatan, dan ini tidak bisa hilang selamanya sedjaoeh menoesia masih berliendoeng dalam doenia kapitaal.

Pendjahat kaoem beschaafd.

Raad van Justitie di Soerabaja telah memeriksa dap memoetes perkaranja pendjahat-pendjahat kaoem beschaafd Van Damme dan Voigt. Orang-orang ini telah berboeat beberapa kedjahatan jang berbalaja bagi keselamatan oemoem. Paksaan dan antjaman boenoeh telah diperboeat olehnja, apabila mereka itoe melakoekan kedjahatannja. Satoe dari pada orang-orang jang telah adjar kenal dengan pentjoeri atoes ini jaitoe satoe perempoean pendjoel-badan bangsa Japan di kampoeng Praband dalam kota Soerabaja. Perampoean ini telah dirampas dengan paksaan oeng dan barang-barangnja permata.

Kalau orang mengatahoei riwayatnja doea orang pendjahat kaoem beschaafd di atas ini, nistjajalah orang lekas teringat fikirannja akan badjingan besar Sigomar jang atjapkali dipertoendjoekkan dalam roemah bioscoop.

Mr. Frijheid, verdediger, telah menanja dalam Raad, pada dakwa-dakwa itoe, apakah merkaa atjapkali pergi melihat bioscoop, pertanyaan mana didjawab benar oleh dakwa. Djoea ia banjak membatja boekoe roman detective tentang hal Lord Lister, Nick Carter dan lain-lainja. Poen pesakitan menoeendjoek, bahwa ia telah mempeladjar hal electriciteit jang istimewa boeat maksoed-maksoed kedjahatan. Achirnja O. M. memberi pertanyaan pada pesakitan apakah ia pernah melihat film, bahwa badjingan-badjingan sebagai Sigomar itoe dihoekoem berat.

Demikianlah kemadjoennja kedjahatan-kedjahatan dalam djaman jang dikata modern ini. Ilmoe pengatahoean ternjata tidak sempat memberi boeah kebaikan kepada orang banjak, karena dari pada naik-naiknja nafsue loba-tamak dan dari pada kemeskinan. Soedagar-soedagar bioscoop jang amat besar nafsuenja boeat menambah kekajaannja, soedah dipertoendjoekkan gambar-gambar film, dengan tiada memfikir apa gambar-gambar itoe bisa mendidik kedjahatan pada orang banjak atau tidak. Dan soedagar-soedagar boekoe telah mendjoel tjerita-tjerita jang bisa memberi didikan djalan kepada kedjahatan.

Inilah sebetoel-betoelnja jang wadjab lebih diperhatikan daripada soeara-soeara dalam soerat kabar dan vergadering-vergadering.

Doenia kapitaal memang selamanja tidak memperhatikan perkara itoe.

Journalistenbond.

Dalam kalangan bangsa Tjong Hoa di Semarang adalah timboel keniatan akan mendirikan soeatoe Journalistenbond. Keniatan ini soedah digambarkan dalam soeatoe conferentie ada diroemah makan Hwa Sie Lo di Pekodjan pada hari malam Minggoe jang laoe, dalam mana ada berhadlir doabelas orang jang ternama dan terpeladjar.

Pertama-tama dimadjoekan timbangan dalam conferentie itoe betapa besar kepentingannja diadakan sendiri Persbureau Tjong Hoa di Semarang ini. Sebab selama persbureau itoe tidak ada, maka boleh dipandanglah orang-orang Tjong Hoa itoe tiada mempoenjai telaga boeat tanah-airnja. Inilah sebabnja, maka orang menimbang perloe akan mendirikan satoe Journalistenbond

jang achirnja akan terikat djadi satoe dengan persbureau tersebut dan bond ini akan diberi nama Chineseche Journalistenbond. Pertama-tama bond ini tjoea boeat orang Tjong Hoa sadja dan achirnja orang-orang Negeri bisa berserikat apabila ia soedah mempoenjai bond sendiri.

Adapoen bond itoe nanti akan beroesaha soepaja bisa memberi perliendoengan pada anak-biniknja kaoem Journalist jang djadi koerban toelisaa-toelisannja; akan memberi batas berapa djaoeh kaoem Journalist boleh toelis-menoelis dan lebih djaoeh mendjaga keselamatan fihak Journalist itoe.

Satoe timbangan poela dilahirkan jang bermaksoed amat setoedjoe dengan keniatan jang divoorstelkan itoe. ialah pertama-tama memfikirkan oeroesan Pers Bureau Tjong Hoa karena menimbang banjaknja dan keperluanannja Rajat Tjong Hoa di sini. Tetapi tidak moefakattalah apabila Journalistenbond itoe istimewa boeat orang-orang Tjong Hoa sadja dan diberi nama Chineseche Journalisten Bond, karena nanti orang-orang Negeri jang sampai sekian lama beloem poenja bond sendiri, ada koerang senang ati boeat masoek djadi anggota, karena namanja bond itoe. Menimbang perhoeboengannja orang-orang Tjonghoa dan orang Negeri dalam kalangan Journalistiek jang telah menoeendjoekkan bekerdja bersama-sama itoe, maka baiklah bond itoe dibikin istimewa boeat orang Tjong Hoa dan orang Negeri sadja dan haroes diberi nama Maleische Journalistenbond.

Soeara lain menoeendjoekkan kemoefakatan diatas keniatan ini dan memvoorstel soepaja bond ini diseboet Indoneische Journalistenbond.

Boeat voorstel ini ada banjak jang tidak moefakat, karena disini soedah ada didirikan indische Journalistenbond oleh dokter Tjipto, tetapi tiada lagi terdengar apa djadinja.

Lagi dimadjoekan soeara, bahwa bila bangsa Europa, baik totok atau peranakan diterima dalam bond ini, nistjajalah sifatnja bond djadi roesak, karena doea fihak itoe berhak di atas kita.

Maka divoorstelkanlah bond itoe diseboet Aziatische Journalisten bond, jaitoe diboeka boeat segala koelit di Azia jang ada kepentingan di sini, meskipoen orang Japan.

Satoe soeara menjangkal voorstel ini, karena haloesan bangsa Japan itoe, baik di sini, hendakpoen di Tjongkok senantias bertentangan. Sebab itoe tidak moefakattalah kalau bond ini diboeka bagi bangsa Japan.

Tentang nama Aziatische Journalisten bond semoea orang bersetoedjoe.

Ditanja, berapa djaoeh orang jang haroes diseboet nama Journalist.

Orang moefakat soepaja hal ini dibatasi sampai pada orang-orang jang soedah terkenal namanja dalam pers sadja.

Satoe soeara menoeendjoek, bahwa hal ini soenggoeh soekar dilakoekan, karena soedah ada kedjadian bahwa dari pada 28 orang dagbiadschrijver tjoea ada 4 orang sadja jang boleh diseboet menjoekoepi vankja.

Lain soeara menimbang, baiklah bagi hal ini di adakan Raad van Advies dan Raad inilah jang memoetoeskan perkara itoe.

Ditanja, tjara begimana bond mesti mengadakan fonds persediaan seperloenja.

Maka baiklah diadakan fancy-fair dan opera - derma di mana-mana tempat boeat membantoe keperluan ini.

Achirnja diterangkan, bahwa pembijtaraan ini baroe voorloopig sadja dan soepaja mendjadi lebih samporna, wadjablah diadakan propaganda lebih djaoeh boeat mengatahoei soeara-soeara di lain tempat dan achirnja akan diadakan algemeene vergadering, lebih doeloe di Djawa-tengah dan seteroesnja di Barar dan Timoer.

Demikianlah singkatan maksoednja rentjana dalam Warna-Warta 21 Maart.

Kita mengharap aken dapat mendengar soeara-soeara dari Pers-Negeri di atas keniatan ini dan achirnja kita djoea akan memberi timbangan lebih djaoeh.